

## **BAB II**

### **DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Bejiharjo**

##### **1. Sejarah Desa Bejiharjo**

Desa Bejiharjo yang termasuk salah satu Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul mempunyai riwayat atau sejarah keberadaannya sebagai berikut :

##### **a. Masa Sebelum Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945**

Sebelum Bangsa Indonesia merdeka, Bangsa Indonesia khususnya di wilayah Yogyakarta telah ada pemerintahan yang dilakukan oleh Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Bentuk pemerintahan di tingkat desa disebut Kelurahan. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah, yang dipilih oleh rakyat dengan sistem perwakilan per kepala keluarga. Dalam melaksanakan tugasnya Lurah dibantu oleh beberapa orang yang di sebut Punggawa Desa yang terdiri atas : Carik Desa, Jagamiruda, Jagabaya, Kamitua dan Kaum.

Carik Desa diangkat oleh Penewu / Wedana, sedangkan jabatan punggawa lainnya diangkat oleh Lurah Desa. Semula di Bejiharjo terdiri atas 3 (tiga) kelurahan yaitu :

1) Kelurahan Kulwo memiliki 6 ( enam ) padukuhan yaitu :

- Padukuhan Ngringin
- Padukuhan Kulwo
- Padukuhan Gunungsari
- Padukuhan Seropan
- Padukuhan Gunungbang
- Padukuhan Sokoliman

Nama Lurahnya : Mangun Utomo, Carik : Prawiro Widjono

2) Kalurahan Banyubening memiliki 7 (tujuh) padukuhan yaitu :

- Padukuhan Banyubening
- Padukuhan Karangmojo
- Padukuhan Kedunggupit
- Padukuhan Karanglor
- Padukuhan Bulu
- Padukuhan Bonjing
- Padukuhan Gelaran

Nama Lurahnya : Hardjosutaso, Carik : Suhariyono

3) Kalurahan Grogol memiliki 6 (enam) padukuhan yaitu :

- Padukuhan Grogol I
- Padukuhan Grogol II
- Padukuhan Grogol III
- Padukuhan Grogol IV
- Padukuhan Grogol V

- Padukuhan Grogol VI

Nama Lurahnya :Sastro Sukardjo, Carik : Sastro Dihadjo

b. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945

Setelah proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 Kalurahan-kalurahan yang ada yaitu Kalurahan Kulwo, Kalurahan Banyubening dan Kalurahan Grogol mulai berpikir dan berupaya pembentukan daerah Otonom. Kelurahan-kelurahan yang dirasakan belum mampu mengatur daerahnya sendiri kemudian menggabungkan diri.

Tahun 1948 mulai ada rintisan pembentukan Kalurahan baru. Untuk itu dibentuklah sebuah Panitia Pembentukan Kelurahan baru gabungan dari 3 Kalurahan tersebut di atas. Anggota Panitia diambil dari Lurah dan Carik dari ketiga Kalurahan tersebut ditambah beberapa orang pemuda. Hasil musyawarah adalah sepakat menjadikan Kalurahan baru gabungan dari Kelurahan Kulwo, Banyubening dan Grogol yang diberi Nama Kelurahan “Bedjihadjo.” (ejakan lama) “ Bejiharjo.”(ejakan baru).

Kata Bedjiharjo secara etimologis berasal dari kata Bedji yang berarti sumber air, dan hardjo dari kata kerta raharjo yang berarti subur makmur loh jinawi. Dengan mengambil nama Bejiharjo diharapkan kelurahan baru ini nantinya merupakan desa yang mampu menjadi sumber kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Nama Desa Bejiharjo diresmikan pada hari Sabtu Pahing tanggal 22 Desember 1949. Saat ini Kepala Desa Bejiharjo dijabat oleh Yanto yang dilantik pada tanggal 17 Desember 2015 bersama 55 Kades terpilih se Gunungkidul di Bangsal Sewoko Projo oleh Pjs. Bupati Gunungkidul bapak Ir. Budi Antono.

## 1. Letak Geografis Desa

### a. Keadaan Geografi Desa

- Luas wilayah : 1.825,4825 Ha
  - Tanah sawah : 49,5145 Ha
  - Tanah pekarangan : 759,0425 Ha
  - Tanah tegal : 951,5000 Ha
  - Tanah lain-lain : 65,4255 Ha
- Batas wilayah
  - Sebelah selatan : Desa Bendungan dan Desa Wiladeg
  - Sebelah barat : Kecamatan Wonosari
  - Sebelah utara : Kecamatan Nglipar
  - Sebelah timur : Desa Ngawis dan Wiladeg.
- Kondisi Geografis
  - Ketinggian tanah : 100-250 m dpl
  - Banyaknya curah hujan : 180 mm/tahun
  - Topografi : Dataran rendah

- Suhu udara rata-rata : 28<sup>0</sup>C
- Orbitasi
  - Jarak dari kota kecamatan : 4,5 Km
  - Jarak dari kota kabupaten : 6,6 Km
  - Jarak dari kota propinsi : 45 Km
  - Jarak dari ibu kota Negara : 707 Km

## 2. Kondisi Pemerintahan Desa

### a. Pembagian wilayah desa

Wilayah Desa Bejiharjo terdiri dari 20 Padukuhan, 20 Rukun Warga (RW), 144 Rukun Tetangga (RT). Adapun pembagian wilayahnya sebagai berikut :

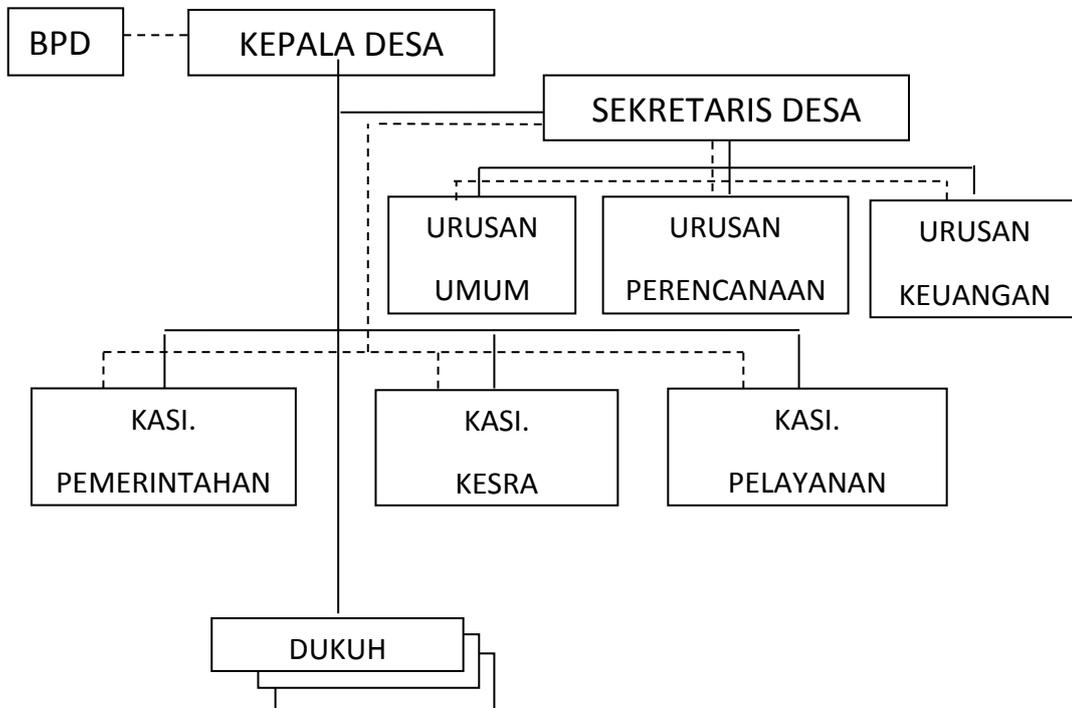
Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Desa Bejiharjo

| NO     | PADUKUHAN      | LUAS (Ha)  | JUMLAH |     | KET |
|--------|----------------|------------|--------|-----|-----|
|        |                |            | RW     | RT  |     |
| 1      | GROGOL I       | 64,3235    | 1      | 6   |     |
| 2      | GROGOL II      | 104,9180   | 1      | 6   |     |
| 3      | GROGOL III     | 79,2500    | 1      | 7   |     |
| 4      | GROGOL IV      | 104,9390   | 1      | 8   |     |
| 5      | GROGOL V       | 71,0130    | 1      | 8   |     |
| 6      | GROGOL VI      | 83,4740    | 1      | 10  |     |
| 7      | GUNUNGSARI     | 108,4495   | 1      | 6   |     |
| 8      | NGRINGIN       | 75,0000    | 1      | 10  |     |
| 9      | KULWO          | 75,4850    | 1      | 6   |     |
| 10     | BANYUBENING I  | 66,3425    | 1      | 4   |     |
| 11     | BANYUBENING II | 79,4560    | 1      | 6   |     |
| 12     | KARANMOJO      | 73,8450    | 1      | 12  |     |
| 13     | KARANGLOR      | 130,9425   | 1      | 7   |     |
| 14     | BULU           | 99,7615    | 1      | 12  |     |
| 15     | GELARAN I      | 133,1850   | 1      | 8   |     |
| 16     | GELARAN II     | 79,8945    | 1      | 4   |     |
| 17     | GUNUNGBANG     | 76,7065    | 1      | 6   |     |
| 18     | SEROPAN        | 105,9430   | 1      | 6   |     |
| 19     | SOKOLIMAN I    | 105,8865   | 1      | 6   |     |
| 20     | SOKOLIMAN II   | 114,6675   | 1      | 5   |     |
| JUMLAH |                | 18.254.825 | 20     | 144 |     |

Sumber : Kantor sekretariat Bejiharjo

### 3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bejiharjo

Bagan 2 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bejiharjo



Sumber : kantor sekretariat desa bejiharjo

Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa:

#### a. Kepala Desa

1. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
2. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
3. Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:
  - a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah

pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

b. BPD

BPD memiliki beberapa tugas yang harus dijalankan oleh organisasi ini. Tugas BPD diatur pada Permendagri No 11 Tahun 2016 Bab V tentang Fungsi dan Tugas BPD pasal 32 yaitu:

1. Menggali aspirasi masyarakat
2. Menampung aspirasi masyarakat
3. Mengelola aspirasi masyarakat
4. Menyalurkan aspirasi masyarakat
5. Menyelenggarakan musyawarah BPD
6. Menyelenggarakan musyawarah Desa

7. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
8. Menyelenggarakan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu
9. Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
10. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa
11. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan Pemerintahan Desa
12. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga Desa lainnya
13. Melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan

BPD memiliki beberapa fungsi umum yang menjadi dasar terbentuknya BPD.

Fungsi BPD diatur pada Permendagri No 11 Tahun 2016 Bab V tentang

Fungsi dan Tugas BPD pasal 31 yaitu:

1. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa
3. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa

c. Sekretaris Desa

Tugas Sekretaris Desa :

1. Membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan desa, memberikan masukan kepada Kepala Desa dalam rangka menetapkan kebijakan pemerintahan desa dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Sekretaris Desa :

1. Mengoordinasikan tugas dan fungsi Kepala Urusan;
2. Melaksanakan urusan ketatausahaan, seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi;
3. Melaksanakan urusan umum, seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum;
4. Melaksanakan urusan keuangan, seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya;
5. Melaksanakan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

d. Urusan Umum

Tugas Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum :

1. Membantu Sekretaris Desa dalam urusan ketatausahaan, umum dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum

e. Urusan Keuangan

Tugas Kepala Urusan Keuangan :

1. Membantu Sekretaris Desa dalam urusan keuangan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Urusan Keuangan :

1. Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

f. Urusan Perencanaan

Tugas Kepala Urusan Perencanaan :

1. Membantu Sekretaris Desa dalam urusan perencanaan program kegiatan desa dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Urusan Perencanaan :

1. Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

g. Kepala Seksi Pemerintahan

Tugas Kepala Seksi Pemerintahan :

1. Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan :

1. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, membantu Sekretaris Desa dalam menyusun rancangan produk-produk hukum di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan kewilayahan, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

h. Kepala Seksi Kesejahteraan

Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan :

1. Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan :

1. Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olah raga dan karang taruna.

i. Kepala Seksi Pelayanan

Tugas Kepala Seksi Pelayanan :

1. Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Seksi Pelayanan :

1. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

j. Kepala Dusun

Tugas Kepala Dusun :

1. Membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayah dusun yang bersangkutan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Kepala Dusun :

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
2. Pengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah dusun yang bersangkutan;
3. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; dan
4. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.

Kepala dusun wajib melaporkan tugas dan fungsinya kepada Kepala Desa apabila terdapat perubahan mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.

## **B. Gambaran Umum Bumdes Maju Mandiri**

### **1. Profil BUMDES Maju Mandiri**

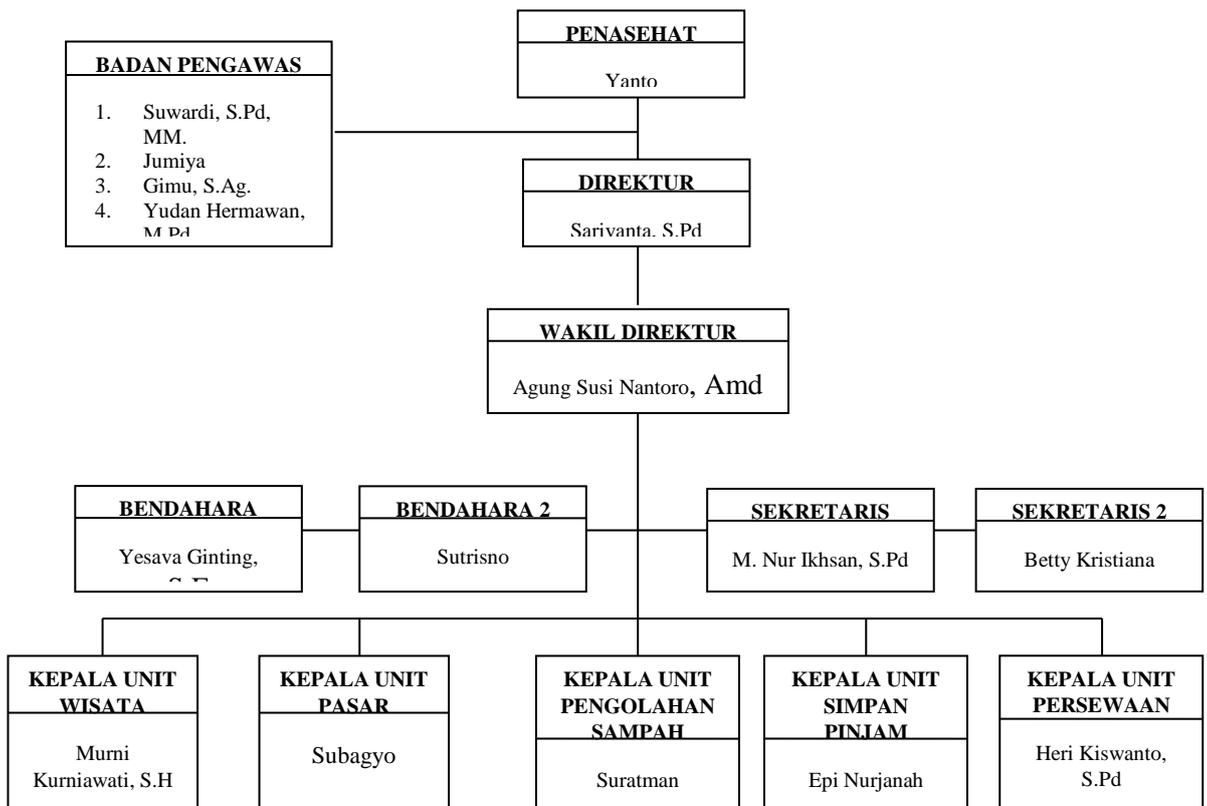
BUMDES merupakan salah satu bentuk usaha ekonomi desa yang bersifat kolektif antara pemerintah desa dan masyarakat desa. Usaha ekonomi

desa yang dilakukan oleh bumdes mengandung unsur bisnis sosial dan bisnis ekonomi.

BUMDES maju mandiri terletak di kawasan agropolitan Bejharjo tepatnya di dusun Banyubening I RT.002/RW. 010, Desa Bejharjo, kecamatan Karangmojo, kab. Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. diresmikan pada tanggal 21 Mei 2017 oleh Bupati Gunungkidul, Ibu Hj. Badingah, S.Sos., bersama Kapolres Gunungkidul, Camat Karangmojo, BPD, dan Kepala desa Bejharjo.

## 2. Struktur Bumdes Maju Mandiri

Bagan 2 2 Struktur Organisasi BUMDes Maju Mandiri



Sumber : Kantor Sekretariat BUMDes Maju Mandiri

### 3. Visi dan Misi Bumdes Maju Mandiri

1) Visi : Mewujudkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa bejiharjo.

2) Misi :

- Pengembangan usaha ekonomi melalui segala bidang sesuai potensi di wilayah Desa Bejiharjo.
- Membantu pembangunan wilayah desa melalui sektor usaha ekonomi.
- Membantu pemerintah desa melalui peningkatan Pendapatan Asli Desa.
- Membantu pemerataan perekonomian masyarakat desa.

3) Tujuan

- Pemberdayaan potensi untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota masyarakat desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka
- Memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal

## **C. Gambaran Umum Pokdarwis Desa Bejiharjo**

### 1. Sejarah Pokdarwis Bejiharjo

Kelompok Sadar Wisata ( Pokdarwis ) Dewa Beja berdiri pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2010. Latar belakang dibentuk Kelompok Sadar Wisata

ini adalah potensi alam yang ada di dusun kami, antara lain wisata alam Goa Pindul, Goa Glatik, Monumen Panglima Jendral Sudirman serta legenda yang ada di Gedong, ( legenda sendang tujuh, legenda Wali Aji, Sobatullah, dan Sepetaking).

Salah satu obyek wisata alam yang sangat indah dan mempesona adalah Goa Pindul yang letaknya di bawah gunung dengan air mengalir di bawahnya dengan panjang 300 m lebar 4 m dengan ketinggian permukaan air dengan Goa 3,5 m dan kedalaman air 3 – 4 m waktu tempuh 50 menit, obyek wisata Goa Pindul dibuka oleh Bapak Bupati Gunungkidul pada tanggal 10 Oktober 2010 bertepatan dengan FAM TOUR Pejabat Kabupaten Gunungkidul. Obyek wisata Goa Pindul terdapat *Stalastit teraktif, terbesar dan terbanyak* dan bermacam macam bentuk batu seperti bentuk batu Jantung, Paru paru Batu batik dan ada batu yang apabila dipukul mengeluarkan bunyi seperti bunyi gamelan semua ini adalah kekayaan yang tidak ternilai harganya serta merupakan kekeyaan alam. Selain obyek wisata alam ada juga obyek wisata Budaya antara lain Wayang Beber (Remeng Mangun Joyo) Situs Megalitik dan Cagar Budaya yang Sokoliman.

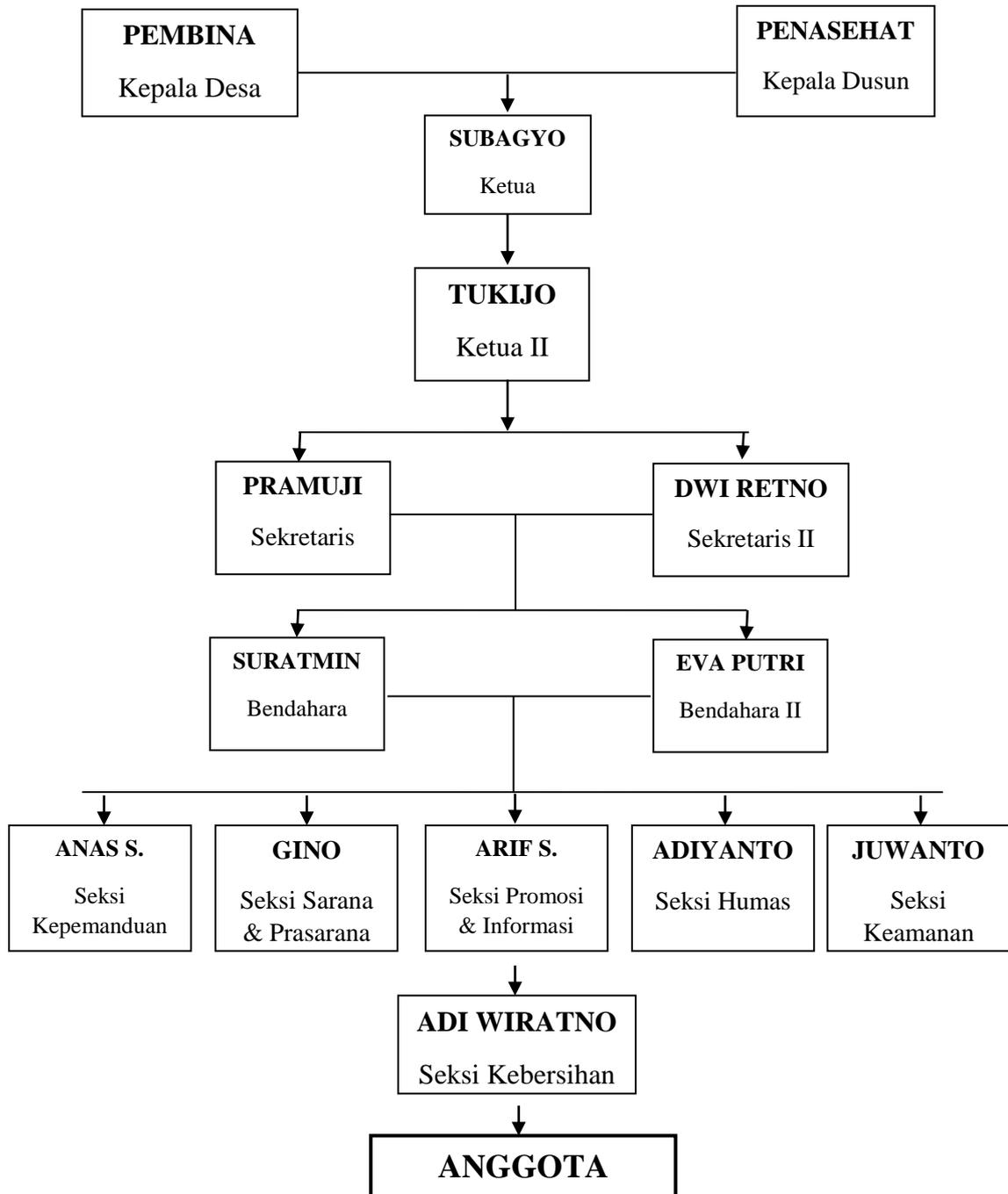
Wisata kuliner meliputi kerajinan Blangkon yang ada di Dusun Bulu Kerajinan Tas di Dusun Grogol Makanan tradisional Legondo dan kue wella & Teh Rosella.

- a. Jumlah usaha terkait dengan pariwisata yang dikembangkan masyarakat
  - Hotel/penginapan/homestay : 15 tempat

- Transportasi/angkutan : Belum ada
  - Rumah makan/warung makan : 7 warung
  - Kios cinderamata : belum ada
  - Industri kecil kerajinan : Tas, Blangkon, Batu Putih.
  - Lainnya : pemancingan 6 tempat
- b. Sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan di desa/kelurahan/kampung
- Kantor Sekretariat : 1 (pinjam tempat)
  - Jaket pelampung : 10 buah
  - Ban pelampung : 24 buah
  - Senter penerang : 5 buah
  - Sepatu : 10 pasang
- c. Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan pariwisata di desa wisata baik oleh pemerintah, pihak swasta maupun swadaya masyarakat
- Pembenahan lokasi obyek wisata
  - Pemberdayaan masyarakat petani buah
  - Pembuatan sovenir kaos
  - Kendala dan permasalahan dalam pengembangan desa wisata
  - Sumber Daya Manusia yang tahu tentang potensi wisata
  - Inventarisasi potensi wisata
  - Promosi/ pemasaran

## 2. Struktur Organisasi Pokdarwis Dewa Bejo

Bagan 2 3 Struktur Organisasi Pokdarwis Dewa Bejo



Sumber : Kantor Sekretariat Dewa Bejo

#### **D. Gambaran Umum Goa Pindul**

Goa pindul atau gua pindul adalah sebuah lorong yang di dalamnya terdapat aliran sungai bawah tanah, panjang lorong itu adalah 350 meter dengan kedalaman air yang bervariasi ada yang 0,5 meter sampai dengan 12 meter lebih. Aliran sungai tidak ada arus atau tenang, oleh warga setempat aliran sungai ini digunakan untuk mengalir sawah ladang mereka. Tinggi langit-langit goa mencapai 7 meter lebih dengan lebar goa lebih dari 10 meter.

##### **1. Sejarah Goa Pindul**

Sejarah goa pindul sendiri diawali dari perjalanan Ki Juru Martani dan Ki Ageng Pemanahan yang diutus oleh Panembahan senopati dari kerajaan Mataram Islam untuk membunuh bayi laki-laki buah cinta putri Panembahan Senopati yaitu Mangir Wonoboyo dari Mangiran( Bantul) atau cucu raja sendiri.

Dalam perjalanan kedua utusan tersebut sepakat untuk tidak membunuh bayi tersebut. Kedua abdi tersebut lalu pergi ke arah timur ( GunungKidul) hingga sampai di sebuah dusun namanya Karangmojo. Kedua abdi tersebut kemudian menggelar tikar dan alas tempat tidur bekas persalinan bayi yang masih terbawa kemudian dikuburkan di tempat tersebut. Dan tempat tersebut di beri nama Gelaran.

Selama perjalanan bayi tersebut terus menangis sehingga kedua utusan tersebut sepakat untuk memandikan bayi tersebut. Kedua utusan tersebut pergilah keatas bukit, dengan kesaktian KiAgeng Martani kemudian

menginjakan kakinya dan runtulah bukit itu kemudian terdapatlah lubang besar ada aliran sungai kemudian kedua utusan tersebut membawa sang bayi turu dengan maksud memandikan bayi tersebut saat memandikan bayi pipi sang bayi kebentur dinding goa sehingga sang bayipun terus menangis. Sesuai dengan isi cerita tersebut akhirnya goa tersebut di namakan GOA PINDUL yang berasal dari kata pipi kebendul atau bahasa indonesianya pipi kebentur. Pada tanggal 10 oktober 2010 Almarhum Bupati Sumpeno goa tersebut di resmikan menjadi obyek wisata.

## 2. Lokasi Goa Pindul

Gunung kidul berada di tenggara yogyakarta, wilayah ini sudah terkenal dengan bukit seribunya disaat musim kemarau daerah ini terkenal dengan kekurangan air. Namun siapa sangka dibalik itu semua tersembunyi sebuah surga kecil yang sangat-sangat indah yaitu goa pindul, Surga tersebut terletak di sebelah utara kota wonosari dengan jarak 7 Km dari pusat kota wonosari tepatnya di Dusun Gelaran2, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Yogyakarta. Untuk bisa ke lokasi ini anda harus di kawal karena lokasi ini berada di tengah-tengah desa.

## 3. Resmi Dibuka Menjadi Obyek Wisata

Goa pindul telah resmi di buka oleh bupati gunungkidul almarhum bapak Sumpeno pada tahun 2010 yang lalu, tapi sebelum di buka sebagai

obyek wisata dulu goa pindul sering di telesuri oleh warga sekitar untuk melihat dan mencari kelelawar. Setelah di uji oleh team dari UGM dan basarnas dan pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek wisata dan goa pindul pun layak di pakai sebagai obyek wisata alam minat khusus. Awal pembukaan tamu yang datang sangat sedikit, seiring bertambahnya umur sekarang goa pindul udah sangat rame terkenal di penjuru dunia, terbukti di saat weekend atau longweeken pengunjung goa pindul bisa membludak, silahkan buktikan.